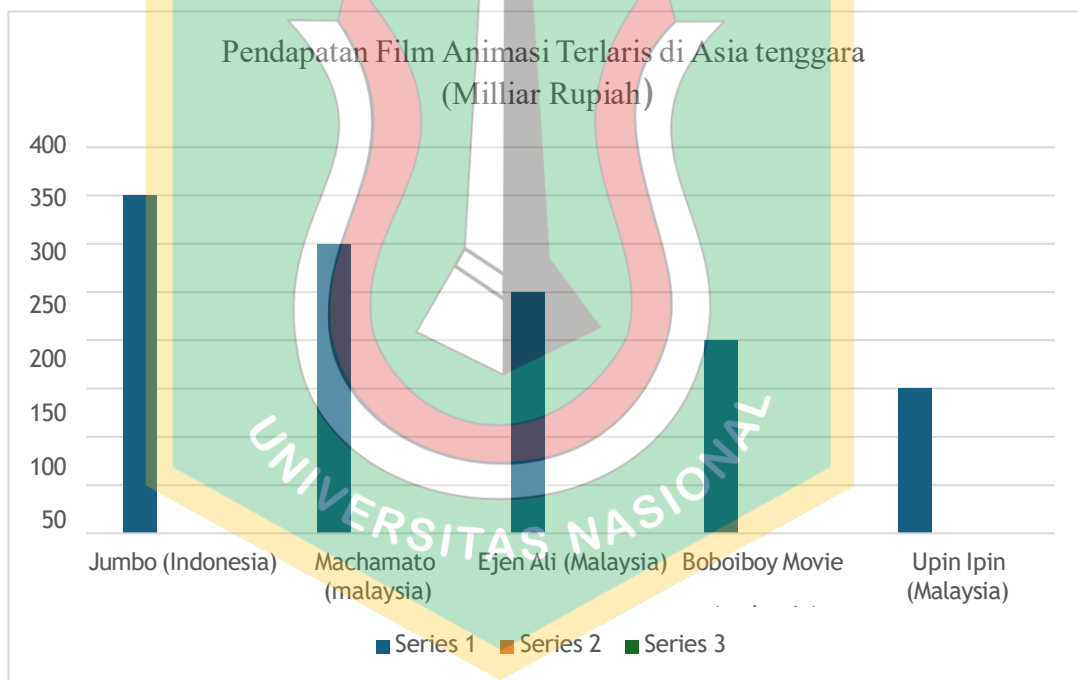


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri film animasi Indonesia telah berkembang pesat dan membuat kemajuan besar dalam beberapa tahun terakhir. Visual, kemampuan bercerita, dan metode produksi animasi lokal semakin membaik, sehingga mampu bersaing dengan animasi internasional. Kemajuan ini terlihat jelas ketika film animasi Jumbo, yang dirilis pada 31 Maret 2025, mendapat banyak perhatian dari publik. Film ini sukses besar di dalam negeri dan juga mencetak rekor baru di Asia Tenggara.



Gambar 1. 1 Gambar Pendapatan Film Animasi Terlaris di Asia Tenggara

By Arie Nugroho 10 juni 2025, 00;16 Wib/ Kompas.id



Gambar 1.2 10 Film Animasi Terlaris di Indonesia

By Arie Nugroho 10 juni 2025, 00:16 WIB/ Kompas.id

Sebuah berita yang menunjukkan tren ini diterbitkan dalam artikel Kompas.id berjudul "Jumbo sebagai Film Animasi Terlaris di Asia Tenggara," yang ditulis oleh Arie Nugroho pada 10 Juni 2025. Laporan tersebut mengatakan bahwa penonton Indonesia yang menonton film animasi belum pernah mencapai satu juta orang sebelumnya. Namun, "Jumbo" secara mengejutkan menarik hampir 10 juta penonton, menjadi film animasi terlaris di Asia Tenggara dan mengalahkan beberapa film animasi Malaysia yang populer sebelumnya. Prestasi ini menunjukkan bahwa "Jumbo" membawa perubahan yang menyegarkan bagi sinema Indonesia, yang sebagian besar dipenuhi dengan film drama, horor, dan komedi.

"Jumbo" sukses karena ceritanya yang kuat, yang berpusat pada tokoh utama, Don, seorang anak yatim piatu yang biasanya diremehkan dan diolok-olok oleh teman-temannya. Kompas mengangkat kembali kisah ini dalam artikel lain yang ditulis oleh Dwi Setianingsih pada 19 Maret 2025, berjudul "Jumbo: Kisah Panggung Ksatria Gelembung." Artikel ini mengikuti Don dan kedua temannya saat

mereka bekerja keras untuk menampilkan pertunjukan besar dan memamerkan bakat mereka, bertujuan untuk mengharumkan nama mereka dan membawa kebanggaan bagi perfilman Indonesia. Laporan ini menunjukkan bahwa Kompas.id menyoroti kisah inspiratif Don, yang mencakup tekad, tantangan, dan nilai-nilai moral yang kuat.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri film animasi Indonesia telah banyak berkembang dalam hal kualitas pembuatan film dan seberapa luas penayangannya. Film animasi "Jumbo" adalah contoh yang bagus, karena tidak hanya disukai di Amerika Serikat tetapi juga sukses di banyak belahan dunia lainnya. Dalam artikelnya untuk Kompas.id pada 10 Juni 2025, Arie Nugroho mengatakan bahwa "Jumbo" telah memasuki pasar global dan telah ditayangkan di beberapa negara Eropa Timur serta negara-negara Asia Tenggara terdekat.

Film animasi Indonesia mulai diperhatikan di seluruh dunia dan sekarang dapat bersaing dengan film-film negara lain di pasar global, yang selama ini dikuasai oleh negara-negara dengan sejarah lebih panjang dalam pembuatan animasi. Keberhasilan rencana distribusi animasi Indonesia dan meningkatnya kepercayaan di seluruh dunia terhadap cerita, gambar, dan cara penyampaiannya ditunjukkan oleh seberapa luas Jumbo ditayangkan di berbagai negara asing. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut situasi ini, terutama karena bagaimana media menampilkan pencapaian Jumbo dan bagaimana mereka menyajikan karakter dan ide-ide kepada para penonton.



Gambar 1.3 1 Jumbo Merambah Pasar Mancanegara

Capture Arie Nugroho 10 juni 2025 00:16 WIB Kompas.id Jumbo merambah pasar mancanegara.

Selain Kompas, Kumparan juga memberikan banyak perhatian pada karakter Don. Dalam ulasan di Kumparan.com, Don digambarkan sebagai anak gemuk yang sering terganggu oleh kenangan masa lalunya, tetapi memiliki hati yang baik dan imajinasi yang hidup. Kumparan mengatakan bahwa Don mewakili anak-anak yang merasa berbeda dan tersisih, tetapi tetap memiliki harapan besar untuk masa depan mereka. Kisah Kumparan menunjukkan Don sebagai orang baik yang mengajarkan bahwa penting untuk menerima diri sendiri dan tidak menyerah ketika orang lain menolak Anda.

Berbeda dengan kedua media tersebut, CNN Indonesia, pada 3 Mei 2025, dalam artikelnya yang berjudul "Sukses Box Office, Inilah Kata Sutradara Tentang Sekuel Jumbo," lebih memperhatikan emosi dan kondisi psikologis Don. CNN Indonesia menunjukkan Don sebagai anak yang berusaha keras menghadapi keraguan, kebimbangan, dan ketakutan sambil bekerja menuju mimpinya. CNN Indonesia menyoroti sisi manusiawi Don, berfokus pada bagaimana ia menghadapi tantangan pribadinya, mengatasi kesedihan kehilangan orang tua, dan mengatasi emosinya dengan bantuan teman-temannya. CNN Indonesia juga menyoroti laporan sutradara Ryan Adriandhy tentang kemungkinan sekuel di jagat Jumbo, menunjukkan bahwa karakter Don sangat populer dan layak dieksplorasi lebih lanjut.

Liputan media menjadi lebih beragam ketika Suara.com menampilkan karakter Don dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Yohanes Endra pada 4 April 2025. Suara.com menggambarkan Don sebagai "anak laki-laki bertubuh kekar yang berhasil menarik perhatian sebagai bintang utama film Jumbo." Media menyoroti bahwa meskipun Don sering diintimidasi oleh seorang anak laki-laki bernama Atta, ia tetap berusaha membela diri dan menghadapi tantangan ini dengan dukungan dari dua sahabatnya, Nurman dan Mae. Cara Suara.com menyajikan cerita menunjukkan bagaimana Don tetap kuat bahkan ketika menghadapi intimidasi dan menyoroti kemampuan utamanya untuk terus maju meskipun menghadapi tantangan. Keempat

sumber media Kompas, Kumparan, CNN Indonesia, dan Suara.com menyajikan Don dengan cara yang berbeda melalui cerita mereka. Kompas melihat Don sebagai panutan nasional dan simbol karakter moral yang kuat. Kumparan berbicara tentang pentingnya menerima diri sendiri dan memiliki keberanian untuk berbeda. CNN Indonesia melihat kesehatan mental Don dan dampak trauma masa lalunya. SUARA.com menyoroti kemampuan Don untuk tetap kuat meskipun diintimidasi dan nilai memiliki teman yang mendukungnya. Ini menunjukkan bahwa karakter Don tidak hanya dilihat dengan satu cara, tetapi dibentuk secara berbeda oleh berbagai sumber media berdasarkan sudut pandang mereka sendiri.

Penting untuk melihat berbagai cara penyajian ini karena media dapat memengaruhi bagaimana orang memahami karakter, peristiwa, dan pelajaran moral dalam sebuah film. Dengan memilih informasi, memilih kata-kata, memutuskan sudut pandang, dan mengatur cerita, media menciptakan realitas simbolis yang memengaruhi bagaimana pembaca melihat Don. Dalam film "Jumbo," cara media menyajikan sesuatu dapat membentuk bagaimana orang memandang Don. Mereka mungkin melihatnya sebagai seseorang yang terus berjuang meskipun menghadapi masa-masa sulit, atau sebagai seseorang yang diperlakukan tidak adil, atau sebagai seseorang yang sedang bergelut dengan kesedihan dan penderitaan yang mendalam.

Berdasarkan berbagai laporan yang muncul di sejumlah platform berita online, tampak bahwa setiap outlet memiliki pendekatan yang berbeda dalam menggambarkan karakter Don dalam film animasi Jumbo. Perbedaan perspektif ini menunjukkan bahwa media tidak sekadar menyampaikan berita, melainkan juga berperan dalam membangun makna melalui bahasa, pilihan narasi, serta fokus pada aspek tertentu dari suatu peristiwa atau tokoh. Dalam hal ini, media memegang peranan penting dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap karakter yang ditampilkan dalam sebuah film. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana proses pembentukan realitas ini berlangsung dalam berita-berita yang disajikan oleh media.

Kajian ini selanjutnya secara khusus mengarahkan perhatian pada media Kompas. id. Pemilihan Kompas. id didasari oleh beberapa alasan. Pertama, Kompas. id adalah salah satu media daring nasional yang memiliki reputasi kuat

dalam dunia jurnalisme Indonesia dan dikenal menyediakan artikel yang lebih mendalam, analitis, dan kontekstual dibandingkan banyak portal berita lainnya. Karakteristik ini menjadikan Kompas. id sebagai sumber informasi yang tidak hanya memberikan berita secara ringkas, tetapi juga menawarkan penjelasan yang lebih menyeluruh mengenai suatu fenomena, termasuk dalam laporan mengenai film animasi Jumbo dan karakter Don sebagai tokoh utamanya.

Kedua, Kompas. id secara teratur menampilkan artikel yang membahas film Jumbo dari berbagai perspektif, mulai dari keberhasilan film tersebut di industri animasi Indonesia hingga penekanan pada nilai moral dan perjalanan karakter Don. Dalam artikelnya, Kompas. id sering kali menyoroti Don sebagai simbol perjuangan, ketekunan, serta representasi nilai-nilai moral yang menginspirasi bagi anak-anak dan masyarakat. Cara penyampaian ini menunjukkan bahwa media tidak hanya menggambarkan karakter secara deskriptif, tetapi juga membangun narasi tertentu yang dapat memengaruhi cara pembaca memahami sosok tersebut.

Ketiga, sebagai media dengan audiens yang luas, mencakup kalangan akademisi, profesional, dan masyarakat umum, laporan-laporan di Kompas. id memiliki potensi yang signifikan untuk membentuk opini publik mengenai sebuah film dan karakternya. Dengan demikian, analisis terhadap berita di Kompas. id menjadi krusial untuk memahami bagaimana realitas karakter Don diciptakan melalui praktik jurnalistik dan penggunaan bahasa di media daring.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penelitian ini akan fokus pada artikel-artikel yang diterbitkan oleh Kompas. id terkait film animasi Jumbo. Melalui pendekatan Analisis Wacana yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk, penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana struktur teks berita, dari tema utama, pola narasi, hingga pilihan bahasa, berkontribusi pada pembentukan realitas karakter Don di masyarakat. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai peran media online, khususnya Kompas. id, dalam memproduksi dan merepresentasikan makna karakter dalam sebuah film.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Konstruksi Realitas karakter tokoh Don dalam film animasi jumbo pada media Kompas.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui konstruksi realitas tokoh Don dalam Film animasi Jumbo pada media Kompas.id

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Studi ini bertujuan untuk membantu memajukan bidang ilmu komunikasi, khususnya di bidang analisis wacana media dan studi tentang bagaimana realitas diciptakan dalam liputan media daring. Studi ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana struktur teks berita, dari perspektif makro, suprastruktural, dan mikro, dapat memengaruhi realitas sosial dalam pikiran pembaca dengan menggunakan model Analisis Wacana Teun A. van Dijk.

Secara teoritis, studi ini mendukung penerapan Teori Konstruksi Sosial dalam industri media massa, yang menyatakan bahwa realitas yang disajikan dalam berita bukanlah refleksi netral dari kebenaran, melainkan hasil dari proses produksi makna yang diciptakan melalui bahasa, pemilihan topik, dan teknik penyampaian informasi. Dengan menerapkan analisis wacana yang sebelumnya lebih sering digunakan untuk isu-isu politik dan sosial pada karakter fiksi dalam film animasi, penelitian ini memberikan kontribusi akademis pada studi komunikasi media.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi media, khususnya jurnalis dan redaksi media daring, dalam memahami bahwa setiap struktur bahasa dan penyusunan berita memiliki dampak terhadap pembentukan persepsi publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara Kompas.id menyusun tema, memilih diksi, serta menekankan aspek tertentu dalam pemberitaan berperan dalam membentuk realitas karakter Don sebagai simbol perjuangan dan keteladanan moral.

Bagi industri perfilman dan animasi Indonesia, penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi mengenai bagaimana karakter dalam film tidak hanya hidup di dalam karya audiovisual, tetapi juga mengalami proses

konstruksi ulang melalui pemberitaan media. Hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi strategis dalam membangun citra karakter dan nilai yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Selain itu, bagi pembaca dan masyarakat umum, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran kritis dalam memahami bahwa berita bukan sekadar penyampaian fakta, melainkan proses pembingkai makna melalui struktur wacana. Dengan demikian, pembaca diharapkan lebih reflektif dalam menerima dan memaknai informasi yang disajikan media.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penelitian. Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab utama yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena yang melatarbelakangi penelitian mengenai konstruksi realitas karakter Don dalam film animasi Jumbo pada media Kompas.id. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori dan konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Di dalamnya terdapat penelitian terdahulu yang relevan, research gap, novelty penelitian, landasan teori yang digunakan yaitu teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, serta berbagai konsep yang mendukung penelitian seperti berita artikel, film animasi, karakter tokoh, film Jumbo, dan media online. Pada bagian akhir bab ini juga disajikan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi paradigma penelitian, pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, metode analisis wacana model Teun A. van Dijk, teknik pengumpulan data, jenis data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data yang digunakan untuk memastikan validitas penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis terhadap teks berita Kompas.id mengenai karakter Don dalam film animasi Jumbo. Analisis dilakukan menggunakan model analisis wacana Teun A. van Dijk yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada bagian ini juga dibahas bagaimana konstruksi realitas karakter Don dibentuk melalui pemberitaan media serta dikaitkan dengan teori konstruksi sosial.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang dapat diberikan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, praktisi media, serta pihak yang berkaitan dengan industri media dan film animasi.

